

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BALANGAN

2023

<https://balangan.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN**

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BALANGAN

2023



Statistik Daerah Kabupaten Balangan 2023

No. ISBN :
No. Publikasi : 63110.2317
Katalog BPS : 1101002.63.11
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm (B5 ISO)
Jumlah Halaman : vi + 30 halaman

Naskah :

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Balangan

Halaman Sampul :

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Balangan

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

Dicetak oleh :

CV. Karya Bintang Musim

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab
Roy Suryanto, SST, M.P.

Penulis
Novia Arum Pratiwi, S.Tr.Stat
Santika Isnaeni Agustin, S.Tr.Stat

Penyunting
Rizki Dianing Wardhani, SST

Pengolah data
Novia Arum Pratiwi, S.Tr.Stat
Santika Isnaeni Agustin, S.Tr.Stat

Cover
Novia Arum Pratiwi, S.Tr.Stat

Pembuat Infografis
Novia Arum Pratiwi, S.Tr.Stat

KATA SAMBUTAN



Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nya publikasi Statistik Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022 dapat diterbitkan oleh BPS Kabupaten Balangan. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Balangan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Balangan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Balangan 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Balangan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Paringin, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Balangan



Roy Suryanto, SST, M. P.



DAFTAR ISI

BAB

1 Geografis & Iklim

2 Pemerintahan

3 Kependudukan

4 Ketenagakerjaan

5 Pendidikan

6 Kesehatan

7 Perumahan

8 Pembangunan Manusia

9 Pertanian

10 Pertambangan & Energi

BAB

11 Industri Pengolahan

12 Konstruksi

13 Hotel & Pariwisata

14 Transportasi & Komunikasi

15 Perbankan & Keuangan

16 Harga-Harga

17 Perdagangan

18 Pengeluaran Penduduk

19 Produk Domestik Regional Bruto

20 Perbandingan Regional



BAB 1

Geografis dan Iklim



Gambaran kondisi Geografis Kabupaten Balangan



Sumber Data : Peta BPS Kabupaten Balangan, diolah

Letak Geografis

2°01'37"-2°35'58" LS

114°50'24"-115°50'24" BT

Luas Wilayah

1878,30 km²

Ketinggian

25-100 mdpl

Kec. Tebing Tinggi menjadi kecamatan dengan wilayah tertinggi di Kabupaten Balangan yaitu pada ketinggian 79 mdpl.

Kec. Halong menjadi kecamatan terluas di Kabupaten Balangan dengan persentase wilayah sebesar 35,13 persen (659,84 km²).

Secara astronomis, Kabupaten Balangan terletak pada posisi 2°01'37"-2°35'58" Lintang Selatan dan 114°50'24"-115°50'24" Bujur Timur mempunyai daerah yang sebagian besar berada pada ketinggian antara 25-100 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Balangan termasuk daerah pegunungan dimana banyak jalannya yang berkelak-kelok dan naik turun.

Kabupaten Balangan beribukota kabupaten di Paringin, berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Kalimantan Timur) di bagian utara, Kabupaten Kotabaru (Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Kalimantan Timur) di bagian timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah di bagian selatan, serta Kabupaten Hulu Sungai Utara di bagian barat.

Kabupaten Balangan mempunyai luas 1.878,30 km² atau sekitar 5 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif, Kabupaten Balangan terbagi menjadi 8 wilayah kecamatan dengan Kecamatan Halong sebagai kecamatan dengan wilayah terluas dan Kecamatan Paringin Selatan sebagai kecamatan dengan wilayah tersempit.

BAB 2

PEMERINTAHAN



Kondisi Pemerintahan Kabupaten Balangan Tahun 2023

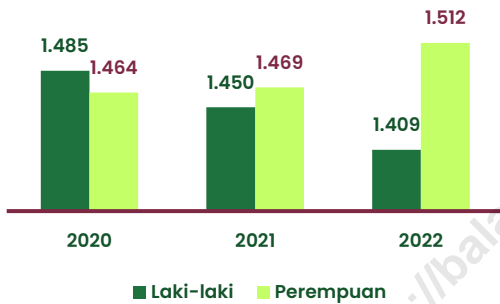
dipimpin oleh :

Bupati
H. Abdul Hadi



Wakil Bupati
(Alm) H. Supiani

Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Kelamin 2020-2022



Wilayah Administrasi Pemerintah Kabupaten Balangan terdiri dari:



8
KECAMATAN

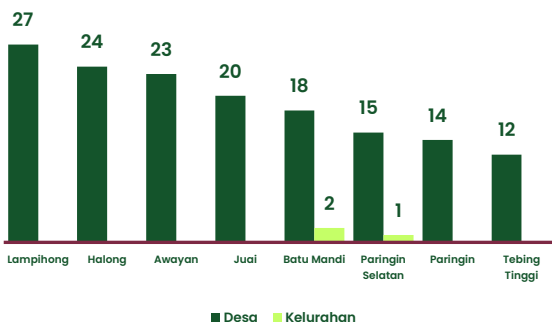


153
DESA



3
KELURAHAN

Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan Tahun 2022



Kabupaten Balangan merupakan kabupaten otonom hasil pemekaran dari Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003. Pada awal berdirinya, Kabupaten Balangan hanya terdiri dari 6 kecamatan. Kemudian pada tahun 2006 terjadi pemekaran wilayah menjadi 8 kecamatan.

Dari 8 kecamatan yang ada, total desa dan kelurahan yang dimiliki Kabupaten Balangan adalah sebanyak 157. Dengan rincian Desa berjumlah 154 desa dan 3 kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Lampihong dengan 27 desa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit adalah Kecamatan Tebing Tinggi dengan 12 desa.

Kabupaten Balangan dipimpin oleh H. Abdul Hadi sebagai bupati dan (Alm) H. Supiani sebagai wakil bupati sejak tahun 2021. Dalam menjalankan tugasnya, pemerintah daerah Kabupaten Balangan dibantu oleh 2.921 orang PNS pada tahun 2022, yang terdiri dari 1.409 PNS laki-laki (48,24%) dan adalah 1.512 PNS perempuan (51,76%). Terjadi peningkatan jumlah PNS dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2.919 orang PNS.

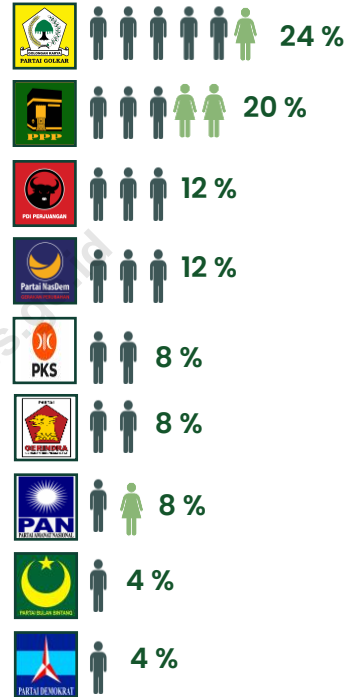
BAB 2 PEMERINTAHAN

Berdasarkan ijazah tertinggi yang telah ditamatkan, sebesar 67,55 persen PNS merupakan tamatan sarjana (S-1/S-2/S-3), 19,84 persen merupakan tamatan Diploma (D-I/D-II,D-III,D-IV), 9,39 persen merupakan tamatan SMA/ sederajat, 1,56 persen merupakan tamatan SMP/ sederajat, dan 0,71 persen merupakan tamatan SD/ sederajat.

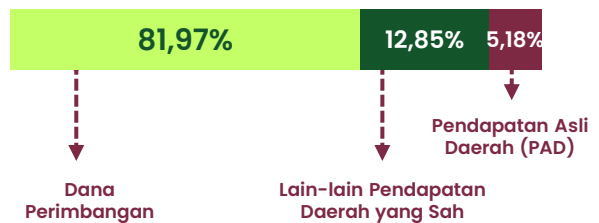
Berdasarkan lembaga legislatifnya pada tahun 2022, Kabupaten Balangan mempunyai 25 orang anggota DPRD yang berasal dari berbagai partai politik yang terdiri dari 21 anggota DPRD berjenis kelamin laki-laki dan 4 anggota DPRD berjenis kelamin perempuan.

Terkait keuangan daerah, Kabupaten Balangan tahun 2022 mampu mencapai realisasi pendapatan daerah sebesar 1.790,3 milyar rupiah. Dari realisasi pendapatan yang diperoleh, sumbangan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai 81,97 persen, selanjutnya berasal dari pendapatan lain-lain yang sah sebesar 12,85 persen, dan sisanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu sebesar 5,18 persen. Kemudian, realisasi belanja daerah Kabupaten Balangan tahun 2022 sebesar 1.649,27 milyar rupiah dengan rincian 41,67 persen untuk Belanja Tidak Langsung dan 58,33 persen untuk Belanja Langsung.

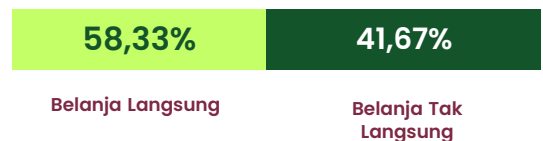
Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Balangan Tahun 2022



Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022



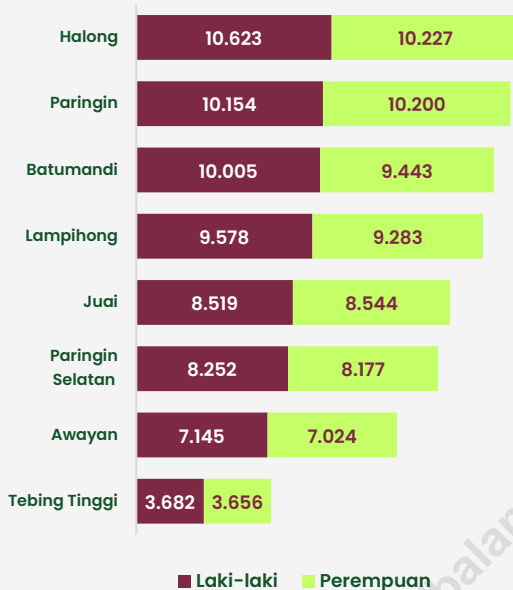
Persentase Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022



BAB 3

KEPENDUDUKAN

Komposisi Penduduk Tiap Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan Tahun 2022



Sumber Data : Publikasi Proyeksi Penduduk Kalimantan Selatan 2015-2025

Kondisi Kependudukan Kabupaten Balangan Tahun 2022



Jumlah Penduduk

134.512 jiwa



Pertumbuhan Penduduk

1,81 persen



Kepadatan Penduduk

73,56 jiwa per km²



Sex Ratio

102,11



Dependency Ratio

46,62 persen

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan tahun 2022 berdasarkan hasil proyeksi penduduk Interim SP2020 adalah 134.512 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 67.958 laki-laki dan 65.554 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Halong dengan penduduk sebanyak 20.850 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Tebing Tinggi yaitu sebanyak 7.338 jiwa.

Kabupaten Balangan dengan luas wilayah sebesar 1.878,30 km², sehingga rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Balangan tahun 2022 yaitu sebesar 73–74 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Paringin dengan kepadatan sebesar 203–204 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Tebing Tinggi yaitu 28–29 jiwa jiwa per kilometer persegi.

Kepadatan penduduk yang terpusat di Kecamatan Paringin disebabkan karena banyaknya penduduk yang berasal dari luar Kecamatan Paringin maupun luar Kabupaten Balangan yang menetap atau bermukim karena kepentingan pekerjaan.

BAB 3

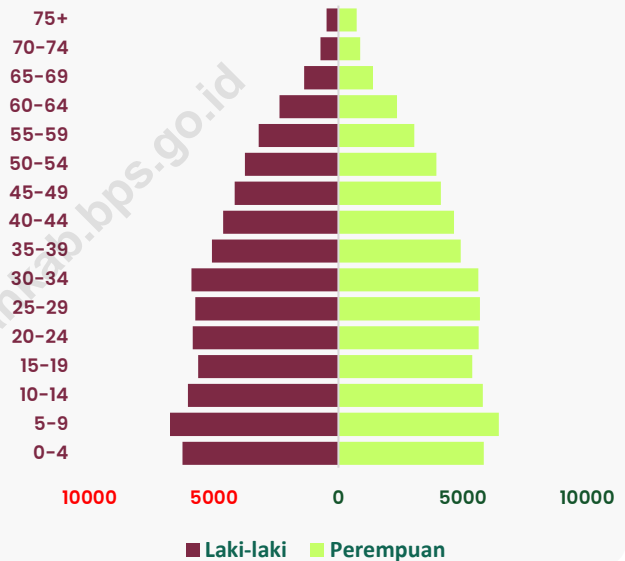
KEPENDUDUKAN

Sehingga hal tersebut menuntut mereka memiliki mobilitas tinggi sehingga bertempat tinggal di Kecamatan Paringin. Dimana sebagian besarnya merupakan para pekerja perusahaan tambang dengan lokasi tempat bekerja di sekitar Kecamatan Paringin.

Kemudian, nilai *sex ratio* Kabupaten Balangan sebesar 102,11 yang artinya jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Balangan hampir sebanding atau setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 102-103 penduduk laki-laki. Angka beban ketergantungan (*Dependency Ratio*) di Kabupaten Balangan sebesar 46,66 persen, yang artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 46-47 orang yang belum produktif (dianggap tidak produktif). Berdasarkan struktur umur terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Balangan masih berada pada kelompok umur produktif, yaitu sebesar 67,09 persen penduduk berumur 15-64 tahun.

Sedangkan sisanya 27,30 persen berada pada umur 0-14 tahun dan 14,94 persen berada pada umur 65 tahun ke atas.

Piramida Penduduk
Kabupaten Balangan Tahun 2022

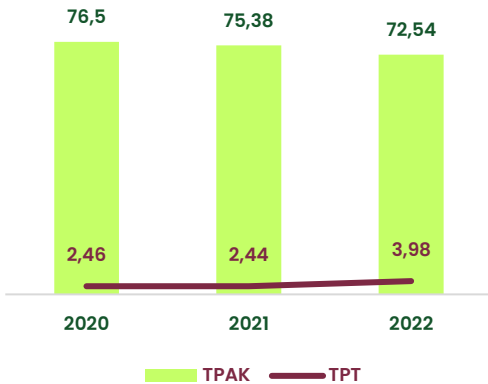


Sumber Data : Publikasi Proyeksi Penduduk Interim SP-2020

BAB 4

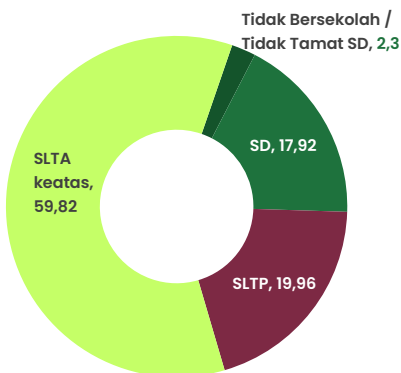
KETENAGAKERJAAN

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Agustus 2022

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Agustus 2022

Berdasarkan Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022, persentase penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun keatas) di Kabupaten Balangan yang termasuk dalam kategori angkatan kerja yaitu sebesar 72,54 persen (71.143 jiwa). Yang terdiri dari penduduk yang berstatus bekerja sebesar 69,66 persen dan 2,89 persen termasuk dalam kategori pengangguran. Sedangkan sisanya, sebesar 23,26 persen termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja yang didominasi oleh penduduk dengan status masih bersekolah dan mengurus rumah tangga sebesar 35,88 persen dan sisanya karena alasan lainnya sebesar 2,46 persen.

Jika dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, persentase pengangguran dengan tamatan SLTA keatas mencapai 59,82 persen, diikuti tamatan SLTP sebesar 19,96 persen, tamatan SD 17,92 persen, dan tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD sebesar 2,30. Hal ini terjadi karena semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang, maka akan ada kecenderungan untuk lebih memilih jenis pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuan atau keahlian yang linier dengan pendidikannya sehingga

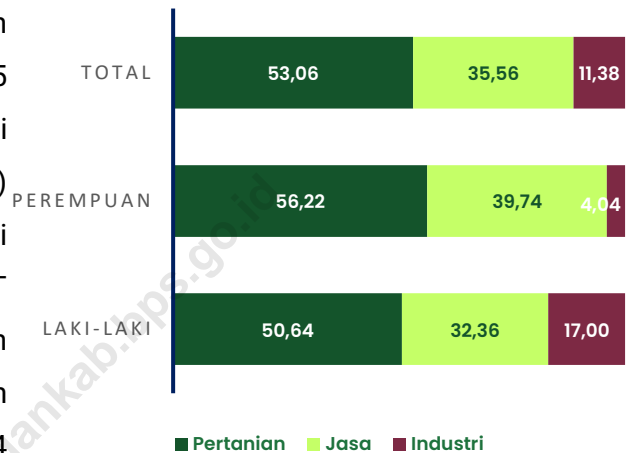
BAB 4

KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2022 TPAK Kabupaten Balangan sebesar 72,54 persen mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 dengan nilai sebesar 75,38 persen dan tahun 2020 dengan nilai sebesar 76,5 persen. Sementara itu, besarnya nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, nilai TPT Kabupaten Balangan sebesar 3,98 persen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,44 persen yang sempat mengalami penurunan dari tahun 2020 dengan nilai sebesar 2,46 persen.

Pada tahun 2021, sebagian besar penduduk di Kabupaten Balangan bekerja di sektor pertanian dengan persentase sebesar 53,06 persen, kemudian sektor industri sebesar 35,156 persen, dan sektor jasa sebesar 11,38 persen. Jika dilihat dari jenis kelamin untuk setiap sektor lapangan usaha, persentase penduduk perempuan di Kabupaten Balangan tahun 2022 yang bekerja di sektor pertanian sebesar 56,22 persen, kemudian sektor jasa sebesar 39,74 persen, dan bekerja di sektor industri sebesar 4,04 persen.

Persentase Angkatan Kerja Menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan Tahun 2022



Sumber Data : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Agustus 2022

Sedangkan untuk penduduk laki-laki di Kabupaten Balangan tahun 2022 yang bekerja di sektor pertanian sebesar 50,64 persen, diikuti sektor jasa sebesar 32,36 persen, dan sektor industri sebesar 17,00 persen. Secara umum, dapat dikatakan bahwa dari seluruh penduduk usia kerja dengan status bekerja di Kabupaten Balangan yang bekerja di sektor pertanian dan industri didominasi oleh penduduk dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan di sektor jasa didominasi oleh penduduk dengan jenis kelamin perempuan.

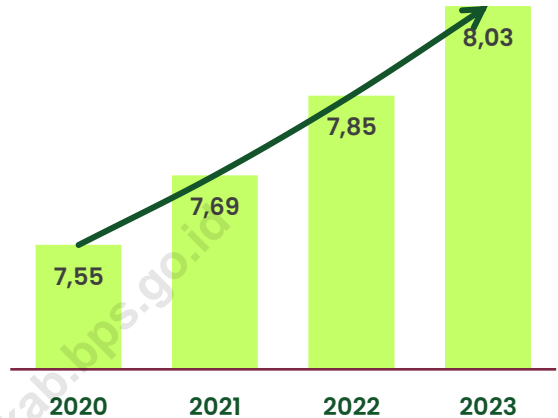
BAB 5

PENDIDIKAN

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Balangan tahun 2023, menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat 211 sekolah SD/ sederajat, 43 sekolah SMP/ sederajat, dan 22 sekolah SMA/ sederajat yang terdiri dari sekolah negeri maupun swasta. Jumlah guru yang tercatat untuk masing-masing jenjang pendidikan tersebut yaitu sebanyak 1.901 guru SD/ sederajat, 640 guru SMP/ sederajat, dan 512 guru SMA/ sederajat.

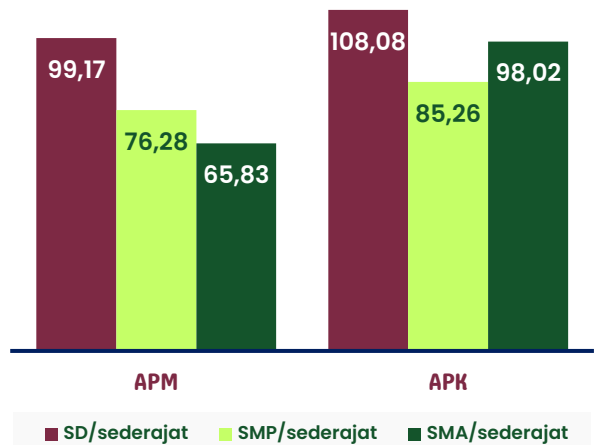
Pada tahun 2020 hingga 2023 rata-rata lama sekolah di Kabupaten Balangan menunjukkan *trend* yang positif. Pada tahun 2023, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Balangan sebesar 8,03, yang artinya, secara umum penduduk Kabupaten Balangan pernah mengenyam pendidikan selama 7-8 tahun atau setara dengan pernah menempuh pendidikan sampai kelas 1 hingga 2 SMP/ sederajat (meningkat 0,18 poin dibandingkan tahun 2022).

Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2022

Nilai APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar) Kabupaten Balangan Tahun 2021



Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Selatan, 2023

BAB 5

PENDIDIKAN

Selain itu, ada juga indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) yang mengukur penyerapan penduduk usia sekolah dengan menggunakan kelompok usia 'standar', dan ada Angka Partisipasi Murni (APM) yang mengukur kesesuaian antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di suatu jenjang terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.

Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Balangan menurut tingkatannya yaitu sebesar 99,17 persen untuk jenjang SD/ sederajat, 76,28 persen untuk jenjang SMP/ sederajat, dan 65,83 persen untuk jenjang SMA/ sederajat. Nilai APM dapat menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Artinya, sebanyak 99,17 persen penduduk Kabupaten Balangan yang berusia 7-12 tahun bersekolah tepat waktu untuk jenjang SD/ sederajat, sebanyak 76,28 persen penduduk Kabupaten Balangan yang berusia 13-15 tahun bersekolah tepat waktu untuk jenjang SMP/ sederajat, dan sebanyak 65,83 persen penduduk Kabupaten Balangan yang berusia 16-18 tahun bersekolah tepat waktu untuk jenjang SMA/ sederajat.

Sementara itu, Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Balangan menurut tingkatannya yaitu sebesar 108,08 persen untuk jenjang SD/ sederajat, 85,26 persen untuk jenjang SMP/ sederajat, dan 98,02 persen untuk jenjang SMA/ sederajat. Nilai APK pada jenjang SD/ sederajat yang melebihi nilai 100 persen menunjukkan bahwa populasi murid yang bersekolah pada jenjang SD/ sederajat juga mencakup anak di luar batas usia sekolah SD/ sederajat.

Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Balangan Tahun 2022

153



TK/ sederajat

Termasuk Taman Kanak-Kanak, Raudhatul Athfal negeri dan swasta

212



SD/ sederajat

Termasuk SD, Madrasah Ibtidaiyah negeri maupun swasta

43



SMP/ sederajat

Termasuk SMP, Madrasah Tsanawiyah negeri maupun swasta

22



SMA/ sederajat

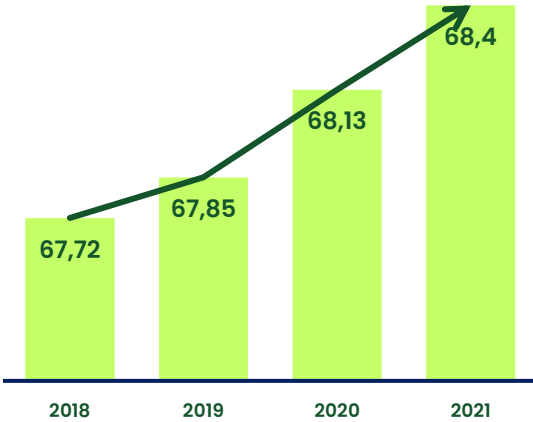
Termasuk SMA, SMK, Madrasah Aliyah negeri maupun swasta

Sumber Data : Kabupaten Balangan Dalam Angka Tahun 2023

BAB 6

KESEHATAN

Usia Harapan Hidup Kabupaten Balangan Tahun 2018–2022



Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2023

Usia Harapan Hidup (UHH) dapat mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Perkembangan nilai UHH Kabupaten Balangan tahun 2018 hingga tahun 2021 menunjukkan *trend* yang positif. Nilai UHH Kabupaten Balangan tahun 2022 sebesar 68,4 tahun, yang artinya setiap bayi yang lahir hidup secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 68 hingga 69 tahun. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang menunjukkan angka sebesar 68,13 tahun.

Indikator lain yang juga dapat mencerminkan derajat kesehatan yaitu *morbidity rate* (angka kesakitan). Angka kesakitan Kabupaten Balangan pada tahun 2022 yaitu sebesar 9,26.

Artinya, bahwa sebesar 9,26 persen penduduk Kabupaten Balangan tahun pada tahun 2022 mempunyai keluhan kesehatan yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari penduduk menurut periode sebulan terakhir (periode waktu pencacahan SUSENAS Maret, 2022).

Kualitas di bidang kesehatan juga dipengaruhi oleh ketersediaan berbagai fasilitas Kesehatan yang tersedia. Berdasarkan data Podes menunjukkan bahwa, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Balangan diantaranya yaitu: terdapat sebanyak 1 unit rumah sakit, 1 unit Puskesmas Rawat Inap, 10 Puskesmas Non-Rawat Inap, 12 tempat pelayanan praktik dokter, 71 tempat pelayanan praktik bidan, 8 unit apotek, dan 15 toko khusus obat yang tersebar di seluruh Kabupaten Balangan.

Angka Kesakitan dan Persentase Penggunaan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan di Kab. Balangan Tahun 2022

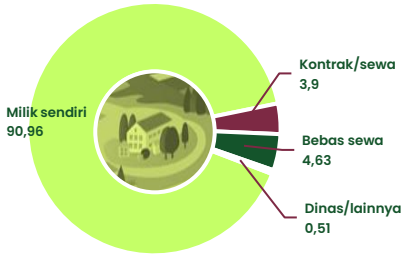
	Perempuan	Laki-laki	Balangan
Angka Kesakitan	11,69	9,03	9,26
JamKes Berobat Jalan	9,26	11,58	10,52

Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Selatan 2022

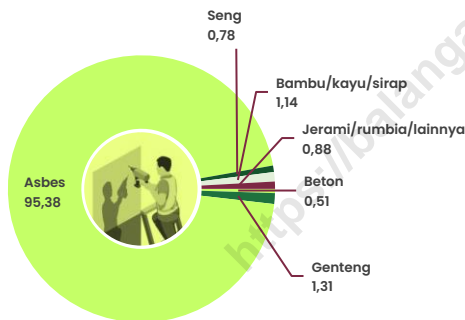
BAB 7

PERUMAHAN

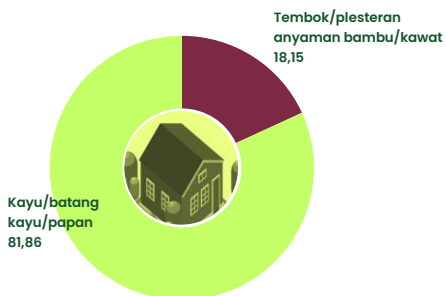
Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kab. Balangan Tahun 2022



Persentase Rumah Tangga Jenis Atap Terluas di Kab. Balangan Tahun 2022



Persentase Rumah Tangga Jenis Dinding Terluas di Kab. Balangan Tahun 2022



Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022, menunjukkan bahwa sekitar 90,96 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan bertempat tinggal pada rumah dengan status kepemilikan milik sendiri, sekitar 4,63 persen dengan status kepemilikan bebas sewa, sekitar 3,92 persen dengan status kepemilikan kontrak/sewa dan sisanya sekitar 0,51 persen dengan status dinas/lainnya. Selanjutnya, sekitar 96,55 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan telah memenuhi kriteria rumah layak huni dengan kecukupan luas minimum lantai per kapita yaitu lebih dari 7,2 m² per orang.

Selanjutnya, menurut bahan bangunan utama berdasarkan dinding terluasnya, sekitar 81,86 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan terbuat dari kayu/batang kayu/papan mengingat keadaan geografis dan sosial budaya di Kabupaten Balangan yang memang mayoritas rumah tangganya lebih memilih konstruksi dari kayu atau sejenisnya, dan sisanya sekitar 18,15 persen rumah tangga dengan dinding terluas terbuat dari tembok/plesteran anyaman bambu/kawat. Untuk bagian atap, sekitar 95,38 persen rumah beratapkan seng, 1,31 persen rumah tangga beratapkan genteng, 1,14 persen rumah tangga beratapkan bamboo/kayu/sirap, 0,88 beratapkan beton, 0,78 beratapkan seng dan sisanya Jerami/rumbia/lainnya.

Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Selatan 2022, diolah

BAB 7

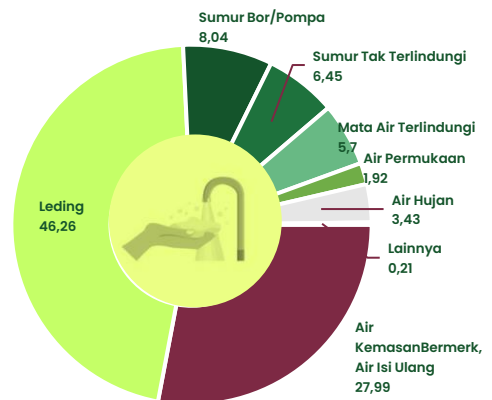
PERUMAHAN

Kemudian, jika dilihat menurut lantai terluasnya hampir seluruh rumah tangga di Kabupaten Balangan telah memenuhi kriteria rumah layak huni atau sehat berdasarkan standar Kementerian Kesehatan sebagai tempat tinggal, yaitu rumah yang berlantai bukan tanah atau lainnya. Dimana persentase terbesar yaitu jenis lantai terluasnya berasal dari bahan kayu/papan dengan persentase 73,98 persen, selanjutnya lantai terluas berupa marmer/granit/keramik dengan presentase 20,19 persen, sekitar 4,44 persen untuk lantai terluas berupa semen/bata merah, dan sisanya sekitar 1,39 persen lantai terluasnya berupa parket / vinyl / ubin / tegel / teraso.

Untuk pemenuhan kebutuhan air minum yang layak, yaitu air minum yang terlindungi yang meliputi air leding, air pompa/bor, air sumur terlindungi yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan limbah dan pembuangan sampah dengan tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindungi. Sebesar 80,53 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan sudah mempunyai akses terhadap air minum yang layak.

Secara umum, mayoritas rumah tangga di Kabupaten Balangan tahun 2021 sudah menggunakan air minum yang berasal dari leding sebagai air minum utama yaitu sekitar 48,52 persen. Sisanya sebesar 51,48 persen menggunakan air minum yang berasal dari air kemasan bermerek/isi ulang, sumur bor/pompa, sumur terlindungi dan tak terlindungi, mata air terlindungi dan tak terlindungi, serta air permukaan.

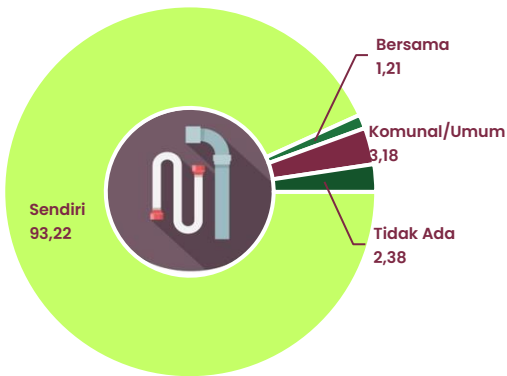
Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Balangan Tahun 2022



Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kalimantan Selatan 2022, diolah

BAB 7 PERUMAHAN

Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas MCK yang dimiliki di Kabupaten Balangan Tahun 2022

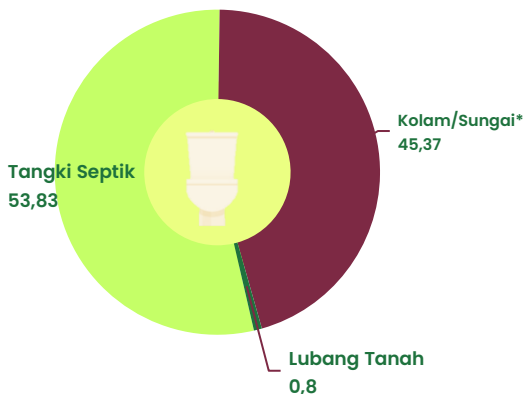


Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Selatan 2022, diolah

Menurut fasilitas jamban, 93,22 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan pada tahun 2022 telah memiliki MCK milik sendiri, 3,18 persen menggunakan MCK komunal/umum, 1,21 persen menggunakan MCK umum, serta sisanya sekitar 2,38 persen ada fasilitas jamban namun tidak digunakan termasuk juga yang tidak memiliki fasilitas jamban. Jika dilihat dari persentase pembuangan akhir tinja, sekitar 53,83 persen telah menggunakan tangka septic, 45,37 persen dibuang ke kolam/sawah/sungai, dan sisanya 0,8 persen melalui lubang tanah.

Pada tahun 2022, seluruh rumah tangga di Kabupaten telah mendapat akses listrik PLN.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Balangan Tahun 2022



Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Selatan 2022, diolah

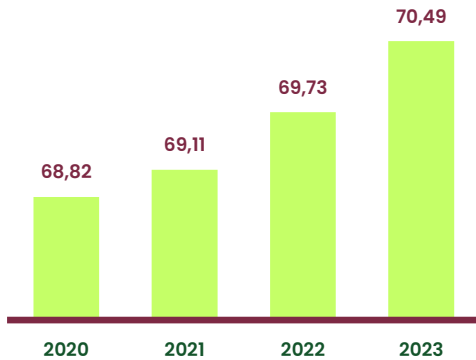
Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Jamban di Kabupaten Balangan Tahun 2022



BAB 8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2022

Pembangunan manusia menjadi salah satu hal penting dalam pembangunan sosial ekonomi baik di level nasional maupun daerah. Salah satu ukuran pembangunan manusia yang sering digunakan yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mengukur pencapaian hasil pembangunan suatu daerah berdasarkan tiga dimensi dasar, yaitu lama hidup, pendidikan, dan standar hidup layak. Semakin tinggi angka IPM menunjukkan pencapaian pembangunan manusia yang semakin baik.

Angka IPM Balangan menunjukkan *trend* yang positif hingga 2023. Pada tahun 2023, nilai IPM Balangan mencapai angka 70,49 mengalami peningkatan sebesar 0,76 poin dibandingkan tahun 2022 dengan nilai sebesar 69,73.

Pada tahun 2022, semua komponen pembentuk angka IPM juga mengalami peningkatan. Angka harapan hidup saat lahir meningkat 0,27 tahun menjadi 68,14 tahun, rata-rata lama sekolah meningkat 0,34 tahun menjadi 8,03 tahun dan harapan lama sekolah meningkat 0,21 tahun menjadi 12,82 tahun. Kemudian, pengeluaran per kapita yang disesuaikan untuk Kabupaten Balangan mencapai nilai 11.888 ribu rupiah per orang per tahun.

Komponen Penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Balangan Tahun 2022



Usia Harapan Hidup
68,4 tahun



Harapan Lama Sekolah
12,82 tahun



Rata-rata Lama Sekolah
8,03 tahun

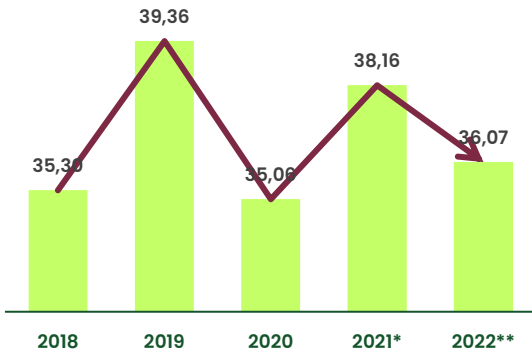


Pengeluaran per Kapita per Tahun
Rp. 11.888.000

Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2023

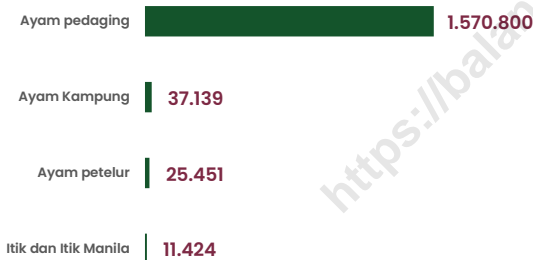
BAB 9 PERTANIAN

Perkembangan Produktivitas Padi Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022

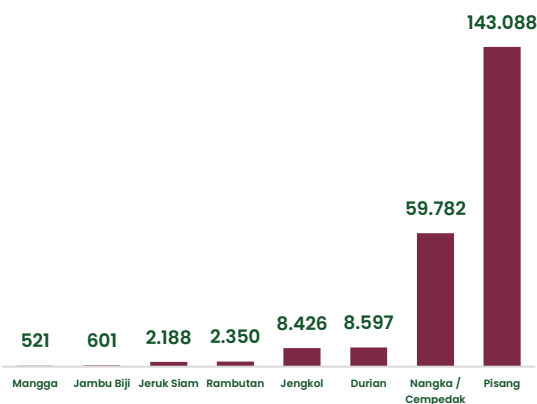


Sumber Data: *ATAP 2021

Jumlah Ternak Unggas Menurut Jenis di Kabupaten Balangan Tahun 2022 (ekor)



Jumlah Produksi Tanaman Buah di Kabupaten Balangan Tahun 2022 (ton)



Sumber Data: Kabupaten Balangan Dalam Angka 2022, diolah

Hasil Kerangka Sampel Area (KSA) menunjukkan produksi padi di Balangan tahun 2022 mencapai 15.548,9 ton dengan luas panen mencapai 4.313,59 ha dengan produktivitas sebesar 36,07 kw/ha. Sementara itu, untuk produksi sayur-mayur yang dibudidayakan di daerah Kabupaten Balangan diantaranya yaitu komoditas daun bawang, bawang merah, bayam, buncis, cabai besar, cabau rawit, kacang Panjang, kangkung, ketimun, melon, semangka, dan terong.

Diantara berbagai jenis tanaman buah-buahan yang dibudidayakan di Kabupaten Balangan, jika dilihat dari jumlah produksi terbanyak diantaranya yaitu, manga, jambu biji, jeruk siam, rambutan, jengkol, durian, Nangka / cempedak, dan pisang. Sementara itu untuk jenis ternak unggas yang banyak dibudidayakan diantaranya yaitu itik dan itik manila mencapai 11.424 ekor, ayam petelur mencapai 25.451 ekor, ayam kampung mencapai 37.139 ekor, dan ayam pedaging mencapai 1.1570.800 ekor. Selain itu ada beberapa jenis hewan ternak lainnya seperti sapi, kerbau, kambing, babi, dan kuda.

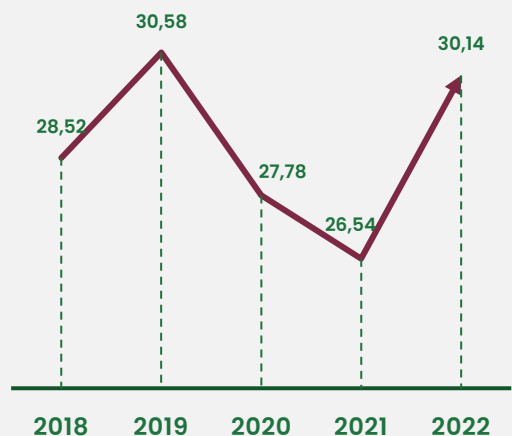
Kabupaten Balangan merupakan salah satu daerah penghasil batu bara terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan penambangan batubara tersebut dilakukan oleh beberapa perusahaan tambang yang meliputi: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas (SCM), dan PT Laskar Semesta Alam (LSA). Kegiatan dari PT Adaro Indonesia berada di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, yang secara administratif berada di Balangan dan Tabalong, sehingga produksi batubara dialokasikan ke dua kabupaten tersebut. Sementara itu, kegiatan PT Semesta Centramas (SCM) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA) hanya berada di wilayah Balangan.

Sektor pertambangan dan penggalian berperan besar dalam perekonomian Kabupaten Balangan dengan kontribusi sebesar 74,52 persen terhadap total nilai PDRB ADHB Kabupaten Balangan tahun 2022. Sementara itu, jumlah produksi batubara di wilayah Kabupaten Balangan tahun 2022 diperkirakan sekitar 30,14 juta MT meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya, pada tahun 2021 jumlah pelanggan air PDAM Kabupaten Balangan sebanyak 25.398 pelanggan, yang meliputi pelanggan kategori rumah tangga 1, 2, dan 3, instansi pemerintah, niaga besar & kecil, serta sosial umum & khusus. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar 24.575 pelanggan.

Kemudian, banyaknya air minum yang telah disalurkan oleh PDAM pada tahun 2022 mencapai 4.129.962 m³ mengalami penurunan bandingkan tahun 2021 dengan jumlah sebesar 3.977.955 m³. Selanjutnya, pada 2022 jumlah listrik yang terjual sebesar 41.122.340 KWh dengan jumlah pelanggan rumah tangga mencapai 42.275 pelanggan.

Jumlah Produksi Batubara di Kabupaten Balangan Tahun 2015-2021 (Juta MT)

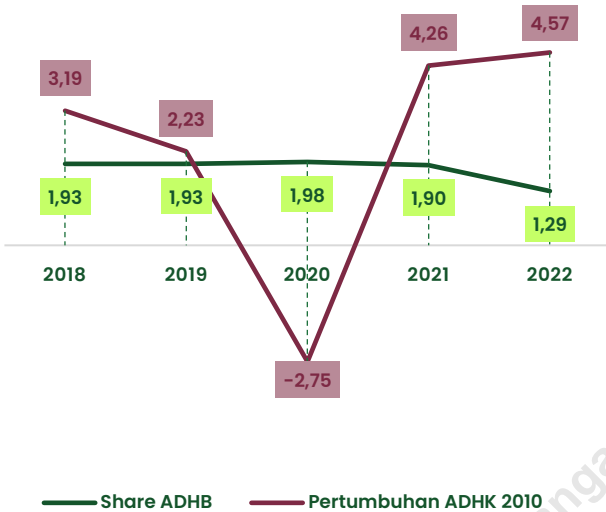


Sumber Data: Perusahaan Batubara terkait, 2021

BAB 11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Perkembangan *Share* dan Pertumbuhan Ekonomi Kategori Industri Pengolahan Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2022

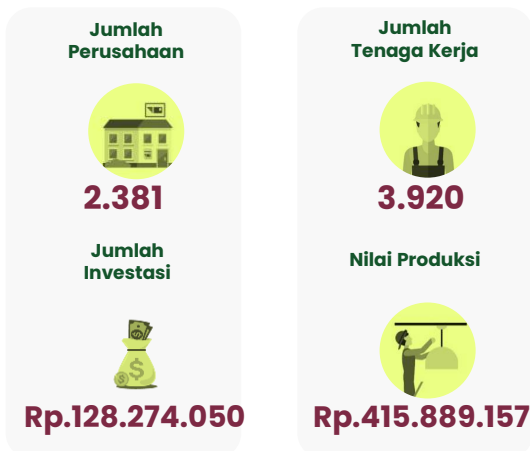
*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Laju pertumbuhan sektor industri Kabupaten Balangan sempat mengalami pelambatan pada periode 2018-2020, dan mencapai laju terendah pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mulai masuk di Indonesia. Akan tetapi, sektor industri mulai bertumbuh kembali sejak tahun 2021. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan sektor industri sebesar 4,57 persen. Pertumbuhan tersebut menunjukkan proses pemulihan sektor industri pasca pandemi Covid-19.

Peran sektor industri pengolahan terhadap perekonomian Kabupaten Balangan relatif sama setiap tahun meski pada tahun 2022 turun sebesar 0,61 persen dari tahun 2021.

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Balangan Tahun 2022

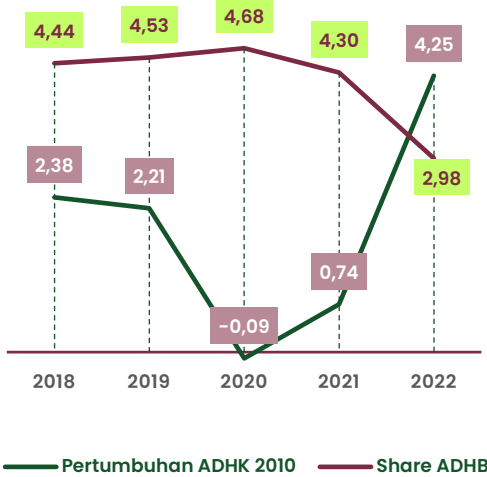


Sumber Data : Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka Tahun 2022

BAB 12

KONSTRUKSI

Perkembangan *Share* dan Pertumbuhan Ekonomi Kategori Konstruksi Kabupaten Balangan Tahun 2017-2021

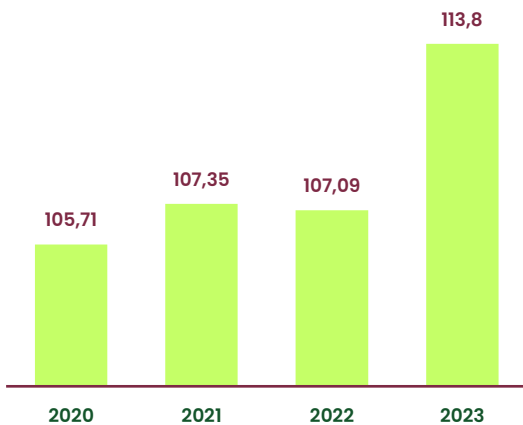


Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2022

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Perkembangan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data: Indeks Kemahalan Konstruksi 2022

Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi sektor konstruksi Kabupaten Balangan selama periode 2018-2020 mengalami trend yang menurun. Namun pada tahun 2021 sektor konstruksi kembali mengalami pertumbuhan sebesar 0,74 persen setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar -0,09. Hal ini menunjukkan kondisi perekonomian Kabupaten Balangan yang mulai pulih setelah pandemi Covid-19. Pada tahun 2022 sektor konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 4,25 persen.

Jika dilihat dari nilai Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), pada tahun 2022 nilai IKK Kabupaten Balangan sebesar 113,80. Nilai IKK pada tahun 2022 naik 6,71 poin dibandingkan tahun 2021 yang hanya 107,09. Nilai IKK sebesar 113,80 menunjukkan bahwa tingkat harga barang konstruksi di Kabupaten Balangan sebesar 13,80 persen lebih mahal dibandingkan kota acuan tahun 2022 yaitu Kota Makassar.

BAB 13

PARIWISATA

Ketersediaan Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Balangan Tahun 2021



Kabupaten Balangan kurang lebih memiliki 32 obyek wisata yang terdiri dari obyek wisata religi; alam dan rekreasi; sejarah/budaya; dan kuliner yang tersebar di 8 kecamatan, yang sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Beberapa obyek wisata religi tersebut diantaranya, Mesjid Suhada (Kec. Paringin), Mesjid Al-Akbar dan Makam Siti Artika (di Kecamatan Paringin Selatan), Makam Datuk Kandang Haji (Kec. Juai).

Juga terdapat beberapa obyek wisata alam, antara lain: Kecamatan Tebing Tinggi (Gunung Hantanung, Gunung Haok, Gunung Batu dan Arus Deras Nanai), Kecamatan Paringin Selatan (Pulau Beredar/Danau Baruh Bahinu), dan Kecamatan Halong (Gunung Belawan dan Berai, dan Air Terjun Menyandar). Obyek wisata sejarah Benteng Tundakan berada di Kecamatan Awayan. Sementara itu, wisata kuliner khas Balangan berada di Kecamatan Batumandi (Sirup Batu Mandi).

Dari keseluruhan objek wisata alam maupun buatan yang ada di Kabupaten Balangan kurang lebih terdapat 32 objek yang tersebar di seluruh kecamatan. Data dari BPS dan dinas terkait menunjukkan bahwa di Kabupaten Balangan terdapat 3 akomodasi (non bintang) dengan total 43 kamar dan 72 tempat tidur. Juga terdapat 8 rumah makan / restoran dan 22 usaha makan / minum.

Beberapa Obyek Wisata di Kabupaten Balangan



Air Terjun Manyandar



Gunung Batu



Mesjid Al-Akbar



Danau Baruh Bahinu



Arung Jeram Desa Nanai



Bukit Balawanai



Benteng Tundakan



Makam Datuk Kandang Haji

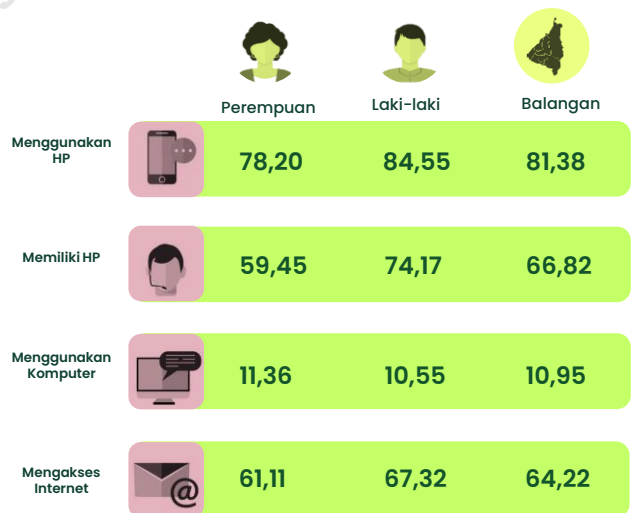
Data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Balangan menunjukkan bahwa panjang jalan di wilayah Balangan tahun 2022 sepanjang 672.253 ribu km. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut, sepanjang 61,37 persen jalan sudah berupa aspal (412.587 ribu km), sepanjang 28,27 persen jalan berupa kerikil (190.013 ribu km), dan sisanya sekitar 10,36 persen jalan masih berupa tanah (69.653 ribu km).

Kemudian, jika dilihat dari kondisi jalan, sepanjang 229.389 km (34,19 persen) dari keseluruhan Panjang jalan di Kabupaten Balangan sudah dalam kondisi baik, sekitar 129.628 km (19,28 persen) dalam kondisi sedang, dan sekitar 26.289 km (3,91 persen) dalam kondisi rusak, dan sisanya sekitar 286.497 km (42,62 persen) dalam kondisi rusak berat.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022, penggunaan telepon seluler (HP)/nirkabel oleh penduduk Kabupaten Balangan mengalami penurunan yaitu dari 84,45 persen di tahun 2021 menjadi 81,38 persen pada tahun 2022. Dimana 66,82 persen penduduk mengaku memiliki telepon seluler (HP)/nirkabel.

Sementara itu, untuk penggunaan komputer (PC/dekstop, laptop/notebook, tablet) ada sekitar 10,95 persen. Selanjutnya dalam hal penggunaan internet, sebanyak 64,22 persen penduduk Kabupaten Balangan mengaku pernah mengakses internet termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, dan Whatsapp pada tahun 2022.

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Penggunaan Teknologi Informasi di Kabupaten Balangan Tahun 2022



Sumber Data: Statistik kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

PERBANKAN & KEUANGAN

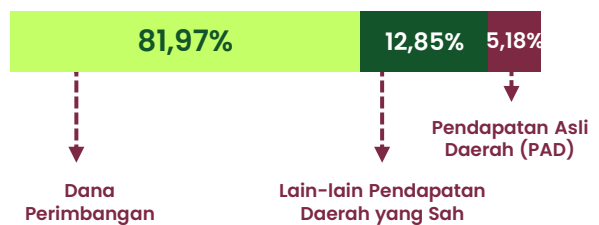
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Balangan yang berasal dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Balangan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2022 paling banyak berasal dari dana perimbangan yaitu sebesar 81,97 persen, yang meliputi bagi hasil pajak/bukan pajak, DAU, dan DAK. Sumber pendapatan terbesar kedua yaitu pendapatan lain-lain yang sah sebesar 12,85 persen yang meliputi pendapatan hibah, dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan pendapatan lainnya. Serta sisanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 5,18 persen yang meliputi pendapatan pajak asli daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalsel menunjukkan bahwa pada tahun 2022, jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Balangan ada sebanyak 16 buah dengan anggota sebanyak 2.420 orang, koperasi primer sebanyak 112 koperasi dengan anggota 8.474 orang, dan koperasi sekunder sebanyak 3 koperasi dengan anggota mencapai 15 orang.

Sementara itu, menurut data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Kalsel dalam Kalsel Dalam Angka 2023, pada tahun 2022 investasi PMDN di Kabupaten Balangan sebesar 149.686,70 juta rupiah, sedangkan investasi PMA mencapai 253.914,66 miliar rupiah.

Laporan Realisasi APBD Kabupaten Balangan menunjukkan bahwa pada tahun 2022, persentase realisasi belanja daerah sebanyak 58,33 persen untuk belanja langsung, sedangkan 41,67 persen untuk belanja tak langsung.

Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022



Persentase Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022



BAB 16

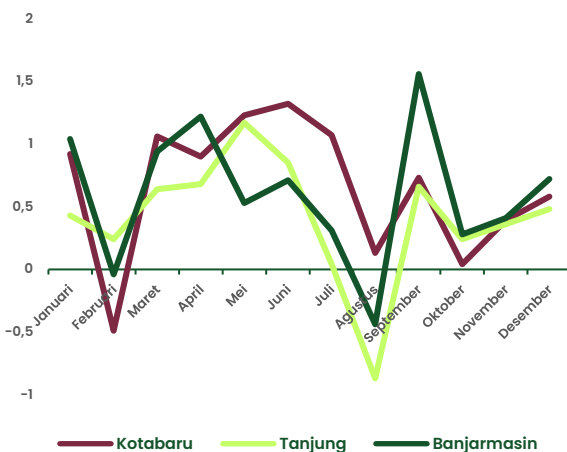
HARGA-HARGA

Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Selatan Tiap Bulan Selama Tahun 2022



Sumber Data : Inflasi Bulanan Provinsi Kalimantan Selatan 2022

Perkembangan Inflasi Kotabaru, Tanjung, dan Banjarmasin Tiap Bulan Selama Tahun 2022



Sumber Data : Inflasi Kota Banjarmasin, Tanjung dan Kotabaru 2022

Inflasi mengindikasikan adanya kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Banjarmasin, Tanjung, dan Kotabaru merupakan 3 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan yang menjadi objek penghitungan inflasi.

Selama tahun 2022, inflasi tertinggi untuk inflasi gabungan di Provinsi Kalimantan Selatan terjadi pada bulan September, yaitu sebesar 1,42 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Oktober, yaitu sebesar 0,25 persen. Sementara itu, selama tahun 2022 Kalimantan Selatan pernah mengalami deflasi sebesar 0,39 persen pada bulan Februari dan 0,42 persen pada bulan Agustus.

Untuk Kota Banjarmasin, selama tahun 2022 inflasi tertinggi terjadi pada bulan September, yaitu mencapai 1,56 persen. Sedangkan inflasi terendah tercatat sebesar 0,28 persen terjadi pada bulan Oktober. Selama tahun 2022, Kota Banjarmasin juga mengalami deflasi sebanyak dua kali. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 0,44 persen.

BAB 16

HARGA-HARGA

Untuk Tanjung, selama tahun 2022 inflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei, yaitu sebesar 1,17 persen. Sedangkan inflasi terendah tercatat 0,24 persen terjadi pada bulan Februari dan Oktober. Kota Tanjung mengalami deflasi sebanyak satu kali. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus tercatat sebesar 0,87 persen.

Sedangkan untuk Kotabaru, selama tahun 2022 terjadi inflasi tertinggi pada bulan Juni yaitu sebesar 1,32 persen. Sedangkan inflasi terendah pada bulan Oktober sebesar 0,04 persen. Kotabaru juga mengalami deflasi sebanyak satu kali selama tahun 2022. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari, yaitu sebesar 0,49 persen.

Perkembangan Inflasi Tanjung Tiap Bulan Selama Tahun 2022



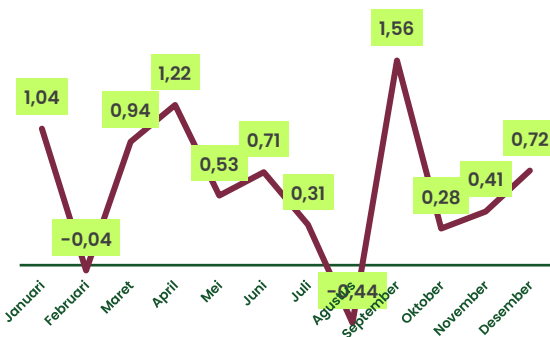
Sumber Data : Inflasi Bulanan Tanjung 2022

Perkembangan Inflasi Kotabaru Tiap Bulan Selama Tahun 2022



Sumber Data : Inflasi Bulanan Kotabaru 2022

Perkembangan Inflasi Banjarmasin Tiap Bulan Selama Tahun 2022

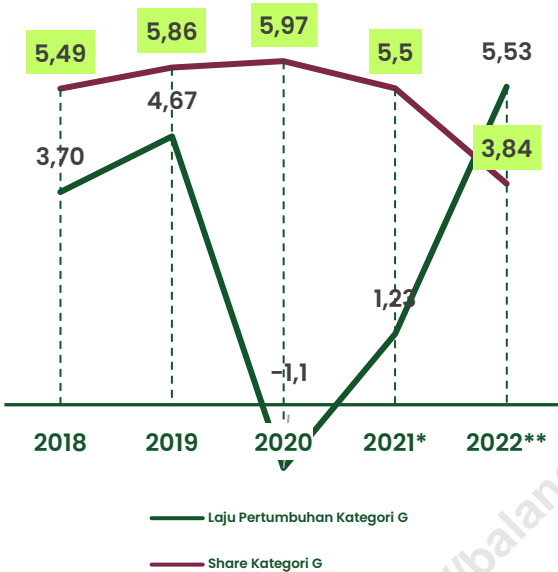


Sumber Data : Inflasi Bulanan Banjarmasin 2022

BAB 17

PERDAGANGAN

Perkembangan *Share* dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran) dan di Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022**



Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2022
 *Angka Sementara
 **Angka Sangat Sementara

Jika dilihat dari besarnya nilai tambah kategori perdagangan pada tahun 2022, menunjukkan bahwa nilai tambah dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (2010=100) yang sebesar 751,05 milyar rupiah mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai nilai 671,41 milyar rupiah. Jika dilihat dari laju pertumbuhannya, kategori perdagangan tumbuh sebesar 5,53 persen dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 1,23 persen.

Sedangkan jika dilihat dari nilai kontribusi kategori perdagangan terhadap nilai PDRB Kabupaten Balangan tahun 2022, nilai kontribusi kategori perdagangan sebesar 3,84 persen mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar 5,50 persen. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan, selama tahun 2021 terdapat sarana perdagangan sebanyak 9 pasar dan 10 toko. Melalui keberadaan sarana perdagangan tersebut, kegiatan jual beli dan perdagangan di Kabupaten Balangan dapat berjalan lancar dan menjadi penggerak bagi perekonomian masyarakat di kabupaten Balangan.

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Balangan Tahun 2022



2381 Kios



2381 Warung



2381 Toko



9 Pasar

Sumber Data: Kabupaten Balangan Dalam Angka Tahun 2023

BAB 18

PEGELUARAN PENDUDUK

Persentase Pengeluaran per Kapita Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan Tahun 2022



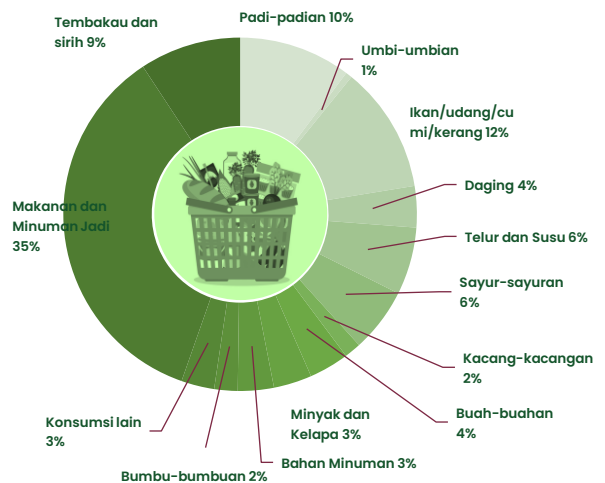
Sumber Data : Statkesra Kabupaten Balangan, 2022

Hasil Susenas Maret menunjukkan bahwa, pada tahun 2022 rata-rata pengeluaran penduduk di Kabupaten Balangan per kapita per bulan yaitu sebesar Rp. 1.246.111,- yang terdiri dari pengeluaran untuk kelompok makanan sebesar Rp. 675.742,- dan pengeluaran untuk kelompok non-makanan sebesar Rp. 570.370,-. Dari kedua kelompok pengeluaran tersebut, proporsi pengeluaran untuk kelompok makanan (54,23 persen) dan non-makanan (45,77 persen) memiliki persentase yang hampir seimbang.

Pada pengeluaran kelompok makanan didominasi oleh komoditas makanan dan minuman jadi dengan nilai mencapai Rp 238.959,- (35,36 persen), diikuti pengeluaran terbesar kedua yaitu untuk komoditas ikan/udang/cumi/kerang dengan nilai Rp. 78.307,- (11,59 persen), dan pengeluaran terbesar ketiga yaitu komoditas padi-padian dengan nilai Rp. 69.288,- (10,25 persen).

Pada pengeluaran kelompok makanan didominasi oleh komoditas makanan dan minuman jadi dengan nilai mencapai Rp 218.425,- (34,2 persen), diikuti pengeluaran terbesar kedua yaitu untuk komoditas rokok dan tembakau dengan nilai Rp. 77.536,- (12,14 persen), dan pengeluaran terbesar ketiga yaitu komoditas padi-padian dengan nilai Rp. 71.870,- (11,25 persen). Sedangkan proporsi terbesar pengeluaran untuk kelompok non-makanan yaitu pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan nilai mencapai Rp 297.929,- per kapita per bulan atau sebesar 52,33 persen dari total pengeluaran non-makanan.

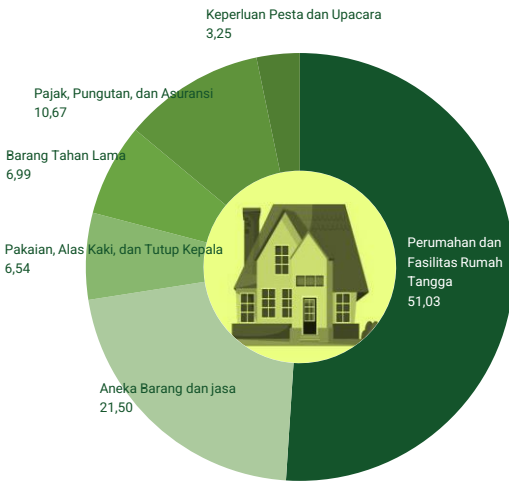
Persentase Pengeluaran Makanan di Kabupaten Balangan Tahun 2022



Sumber Data : Statkesra Provinsi Kalimantan Selatan, 2022

PENGELUARAN PENDUDUK

Persentase Pengeluaran Non-Makanan di Kabupaten Balangan Tahun 2022



Sumber Data : Statkesra Provinsi Kalimantan Selatan, 2022

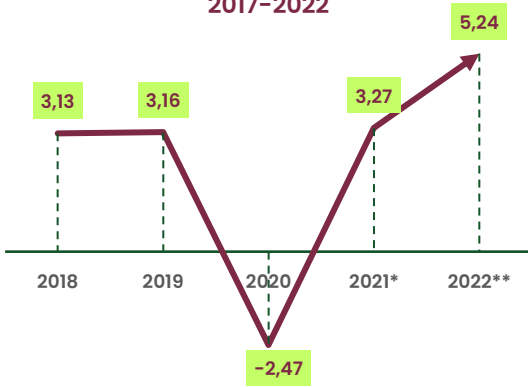
Data pengeluaran makanan menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari penduduk Kabupaten Balangan tahun 2021 adalah 2.451,06 kkal. Sedangkan untuk rata-rata konsumsi protein per kapita per hari adalah sebesar 71,60 gram.

Sementara itu, proporsi terbesar pengeluaran pada kelompok non-makanan yaitu pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan nilai mencapai Rp 297.929,- per kapita per bulan atau sebesar 52,33 persen dari total pengeluaran non-makanan. Pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara memiliki persentase yang terkecil, yaitu hanya sebesar 3,25 persen dari total pengeluaran non-makanan.

BAB 19

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Balangan Tahun 2017-2022



Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2022

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan capaian perekonomian suatu daerah yang dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan suatu daerah dilihat dari kondisi perekonomiannya. Nilai PDRB merupakan agregasi dari seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang beroperasi di wilayah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pertumbuhan PDRB menunjukkan adanya kegiatan ekonomi yang berlangsung di suatu daerah yang secara langsung maupun tidak akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di wilayah tersebut.

Secara umum, kondisi perekonomian Kabupaten Balangan hingga tahun 2019 ekonomi mengalami pertumbuhan dan menunjukkan trend yang positif dan mengalami kontraksi yang cukup dalam pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, kondisi perekonomian Kabupaten Balangan mulai membaik dengan laju pertumbuhan sebesar 3,27 persen. Lalu pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,24 persen.

1
Rp. 145.268.750
PDRB per Kapita Kab. Balangan 2021

7,88%
Kontribusi PDRB Kabupaten Balangan terhadap PDRB Kalimantan Selatan 2022.

Rp.19.540,39 Miliar
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Rp.9.974,65 Miliar
PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Lapangan Usaha Dengan Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi Selama 2022



7,68%

Pengadaan Listrik dan Gas



7,28%

Jasa Perusahaan



6,42%

Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial

Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2022

BAB 19

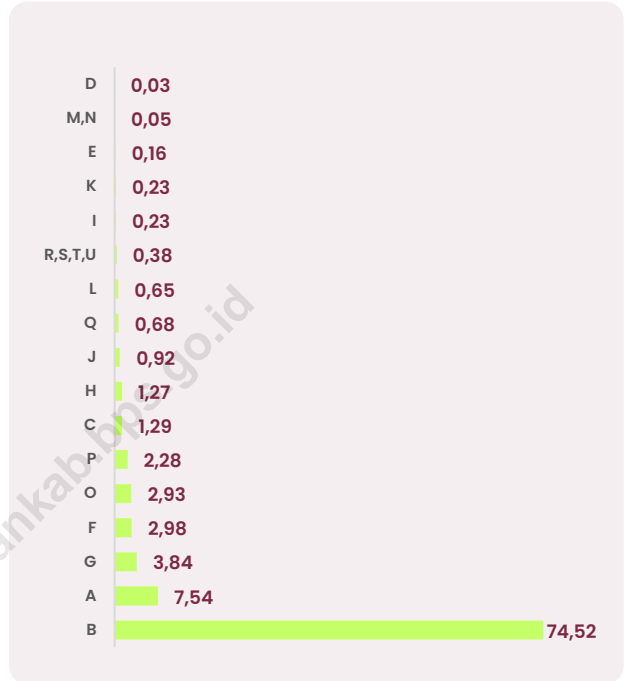
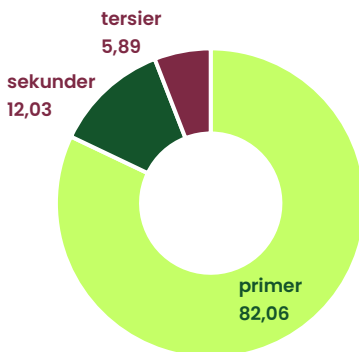
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (Persen)

Besarnya nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) (2010=100) Kabupaten Balangan yaitu sebesar 9.974,65 milyar rupiah. Sedangkan nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar 19.540,39 milyar rupiah. Nilai PDRB ADHB tahun 2022 menunjukkan bahwa struktur perekonomian kabupaten Balangan masih didominasi dari kategori pertambangan dan penggalian dengan share sebesar 74,52 persen, diikuti kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 7,54 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa struktur perekonomian di Kabupaten Balangan masih didominasi oleh sektor primer dengan kategori lapangan usaha yang masih sama seperti tahun sebelumnya.

Peranan Sektor PDRB Kabupten Balangan

Sektor primer masih menjadi penopang utama perekonomian di Kabupaten Balangan.



Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2022

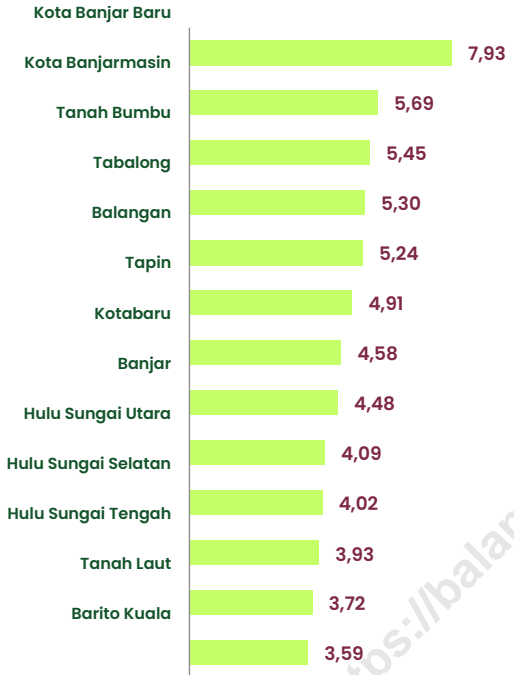
Keterangan Kategori Lapangan Usaha :

- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik, Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estate
- M, N. Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R, S, T, U. Jasa Lainnya

BAB 20

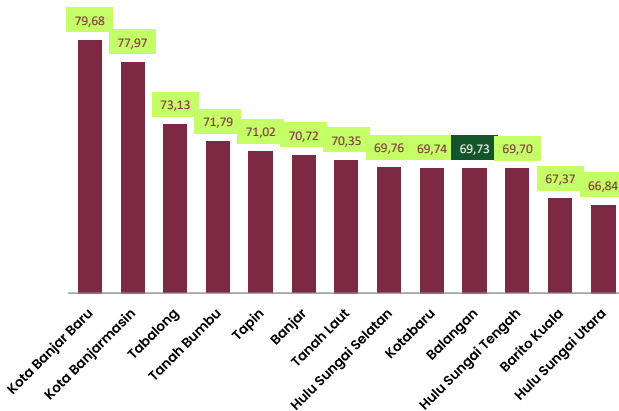
PERBANDINGAN REGIONAL

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kab/Kota se-Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



Sumber Data: PDRB Provinsi Kalimantan Selatan 2022

Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota se-Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022



Sumber Data: IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2022

Dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Balangan merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit selama sepuluh tahun terakhir, dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 yaitu 134.512 jiwa. Dengan laju pertumbuhan penduduk 1,81 persen, angka **beban ketergantungan 49,51 persen** dan rasio jenis kelamin sebesar 102,11 persen.

Dalam hal perekonomian, pada tahun 2022 seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif. Dari keseluruhan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Balangan menduduki peringkat ke-5 dengan nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,24 persen (berada diatas pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan sebesar 5,11 persen). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi paling tinggi yaitu Kota Banjarbaru dengan pertumbuhan sebesar 7,93 persen.

Selanjutnya mengenai perbandingan kualitas sumber daya manusia antar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023, jika dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan bahwa, nilai IPM Kalimantan selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. IPM Kalimantan Selatan, pada tahun 2022 sebesar 71,84 dan mengalami kenaikan 0,66 poin menjadi 72,50 pada tahun 2023.

Secara umum, posisi IPM Kabupaten Balangan masih berada diposisi ke-9 dengan nilai IPM sebesar 70,49 masih berada dibawah nilai IPM Kalimantan Selatan dan 8 Kabupaten/Kota lainnya.

Jika dilihat dari tiap komponen penyusunnya, Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2023 Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 12,86 tahun sedangkan Kabupaten Balangan Sebesar 12,82 tahun menduduki peringkat ke-6 se-Kalimantan Selatan. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kalimantan Selatan sebesar 8,55 tahun sedangkan Kabupaten Balangan sebesar 8,03 tahun menduduki peringkat ke-7 se-Kalimantan Selatan.

Komponen Penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Balangan Tahun 2022



Usia Harapan Hidup
68,40 tahun



Harapan Lama Sekolah
12,83 tahun



Rata-rata Lama Sekolah
8,03 tahun



Pengeluaran per Kapita per Tahun
Rp. 11.888.000

Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2023

Umur Harapan Hidup saat lahir Kalimantan Selatan sebesar 69,42 tahun sedangkan Kabupaten Balangan sebesar 68,40 tahun menduduki peringkat ke-8 se-Kalimantan Selatan. Dan untuk pengeluaran per kapita yang disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun) sebesar Rp.12.953,- sedangkan Kabupaten Balangan sebesar Rp. 11.888,- menduduki peringkat ke-11 se-Kalimantan Selatan.

LAMPIRAN

<https://keuangankab.bps.go.id>

TABEL 2. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN KOMPONEN PENYUSUNANNYA KABUPATEN KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2022-2023

Kategori Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	Laju Pertumbuhan	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1474,32	1030,66	0,35	7,54
B, Pertambangan dan Penggalian	14562,33	6774,16	6,19	74,52
C, Industri Pengolahan	252,75	153,47	4,57	1,29
D, Pengadaan Listrik, Gas	5,09	2,85	7,68	0,03
E, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	31,9	22,03	3,05	0,16
F, Konstruksi	582,78	356,72	4,25	2,98
G, Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	751,05	435,79	5,53	3,84
H, Transportasi dan Pergudangan	249,09	156,52	6,08	1,27
I, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	45,07	29,15	5,45	0,23
J, Informasi dan Komunikasi	178,87	135,69	5,44	0,92
K, Jasa Keuangan dan Asuransi	44,93	26,27	1,59	0,23
L, Real Estate	127,58	89,43	3,69	0,65
M, N, Jasa Perusahaan	10,19	5,91	7,28	0,05
O, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	572,28	341,82	2,9	2,93
P, Jasa Pendidikan	445,99	286,14	5,48	2,28
Q, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	132,09	83,75	6,42	0,68
R, S, T, U, Jasa Lainnya	74,07	44,3	6,26	0,38
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	19540,39	9974,65	5,24	

TABEL 1. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)

KAB/KOTA	UHH		HLS		RLS		Pengeluaran Riil		IPM		Selisih IPM	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)	(12)	(13)	(14)
TANAH LAUT	70,11	69,86	12,41	12,32	7,92	7,9	12198	11703	70,98	70,35	0,63	0,48
KOTABARU	69,77	69,56	12,07	12,06	7,55	7,47	12480	12191	70,18	69,74	0,44	0,61
BANJAR	68,01	67,73	13,03	13,02	7,94	7,71	13301	12871	71,46	70,72	0,74	0,83
BARITO KUALA	66,8	66,55	12,55	12,54	7,74	7,63	10750	10230	68,11	67,37	0,74	0,73
TAPIN	71,16	70,88	12,33	12,04	8,05	7,95	12776	12247	72	71,02	0,98	0,71
HULU SUNGAI SELATAN	66,9	66,51	12,46	12,4	7,86	7,79	13743	13157	70,5	69,76	0,74	0,55
HULU SUNGAI TENGAH	66,86	66,54	12,24	12,22	8,29	8,28	12782	12448	70,13	69,7	0,43	0,65
HULU SUNGAI UTARA	64,97	64,53	13,19	12,93	7,77	7,76	10491	10132	67,66	66,84	0,82	0,72
TABALONG	71,28	70,84	12,91	12,9	9,14	9,12	12507	11914	73,85	73,13	0,72	0,53
TANAH BUMBU	70,94	70,7	12,6	12,49	8,3	8,25	12516	12217	72,31	71,79	0,52	0,79
BALANGAN	68,4	68,13	12,82	12,61	8,03	7,85	11888	11659	70,49	69,73	0,76	0,62
KOTA BANJARMASIN	71,89	71,59	13,97	13,95	10,24	10,21	15280	14770	78,5	77,97	0,53	0,4
KOTA BANJAR BARU	72,62	72,36	14,85	14,83	10,99	10,98	14524	14136	80,11	79,68	0,43	0,42
KALIMANTAN SELATAN	69,42	69,13	12,86	12,82	8,55	8,46	12953	12469	72,5	71,84	0,66	0,56

DATA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN**

Jl. A. Yani Km.2,5 Paringin 71619
Telp/Fax : (0526) 202801
Homepage : balangankab.bps.go.id
Email : bps6311@bps.go.id